

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Curriculum and Material
development

Nama: Maya Sholihah
NPM : 111060152
Kelas: 3K



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 BABAKAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: X
Keterampilan Bahasa	: LISTENING
Teks	: NARRATIVE TEXT
Topik	: Folk Legend
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit

I. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 3.10 : Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan teks penggunaannya.

III. INDIKATOR

1. Menunjukkan perilaku disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi fungsional dengan baik.
2. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan naratif dengan benar dan jelas.
3. Menangkap makna teks lisan naratif sederhana berbentuk legenda rakyat dengan baik dan berterima.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Diperdengarkan sebuah teks berbentuk NARRATIVE tentang legenda rakyat yang berjudul “The Legend of Banyuwangi”, siswa dapat:

1. Menunjukkan perilaku disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi fungsional dengan baik.
2. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan naratif dengan benar dan jelas.
3. Menangkap makna teks lisan naratif sederhana berbentuk legenda rakyat dengan baik dan berterima.

V. MATERI: Teks lisan berbentuk NARRATIVE

The Legend Of Banyuwangi

Banyuwangi is a name of a district in the province of east Java, Indonesia. It is located in the easternmost part of the island of Java, next to Bali.

Long time ago Banyuwangi was called Blambangan. It was a kingdom under a wise king who had a handsome and smart son. Raden Banterang was his name. He liked hunting very much. He often went to forest around Blambangan to hunt for animals. One day when he was in a forest he saw a deer. He chased it and the deer ran deeper into the forest. Unfortunately he lost the deer. As he took a rest under a big banyan tree suddenly a lovely lady appeared in front of him. Raden Banterang was very surprised to see a beautiful girl alone in the forest. He was suspicious that she was not a human being. So he asked her.

'Excuse me lovely lady, do you live around here?'

'No, I don't. I'm from Klungkung, Bali. My name is Surati. I'm a princess, the daughter of the king of Klungkung. I need your help'

'I will gladly help you, but please tell me what your problem is'

'I'm in danger. There was a rebellion in Klungkung. The rebel killed my father but I could escape. My guards took me here but I lose them. Now I'm alone. I don't know where to go. I have no relative here. Please help me'

'You are coming to the right person. I'm prince Banterang from the kingdom of Blambangan. I will protect you. Please come with me.'

Then Raden Banterang took Surati home. He fell in love with her and then several months later he married her. One day when Surati was in the street he met a man. The man called him.

'Surati, Surati'

She was surprised to realize that the man was her brother Rupaksa. Rupaksa told her that it was Raden Banterang who killed their father. He came to Blambangan to take revenge and asked surati to join him. Surati was shocked but she refused to join.

'I'm really shocked to hear the news. But I'm not sure. Raden Banterang is now my husband. He's very kind to me. He never hurts me. He's protecting me. As a good wife I will never betray him. It is my duty to serve him.'

'But he killed our father'.

'It is hard for me to believe it. When I met him he was here, not in Klungkung'

Rupaksa was disappointed with her sister. He was also very angry to her.

'OK then. I have to go now. But please keep my head dress. Put it under your pillow'

Rupaksa gave his head dress to his sister Surati. To respect her older brother Surati put it under her pillow. Several days later Raden Banterang was hunting in a forest when he met a man that looked like a priest. The man greeted him politely. Then he said something.

'Your life is in danger. Someone has an evil intention to you'

'Who is he?'

"Your wife Surati"

"Surati? How do you know?"

'I am a priest. I have clear spiritual vision. I just want to save you. Search her room. If you find a head dress under her pillow then my words are correct. It is from a man who will help her kill you'

'Thank you your Holiness'

Raden Banterang was shocked. He was very angry to his wife then he immediately went home. When he got to the palace he immediately searched Surati's bed room. As he found the head dress under her pillow he was sure that the priest was right.

'You are unfaithful wife. I know that you want me dead. This is the evidence. This is from a man who will help you kill me. Tell me who he is'

Surati was shocked and cried.

'It is my brother's head dress. I met him several days ago when you went hunting. He gave me his head dress and told me to put it under my pillow. So I put it there to respect him. It is him who want to kill you, not me'

But Raden Banterang did not trust her. He gave her a death sentence. He took his wife to a river bank as he would stab his wife and throw her body into the river.

'Before I die, let me say a few words'

'Please do'

'After I die, just throw my body into the river. If the water become dirty and smelly, it means that I am guilty. But if the water become clear and fragrance come out of it, it means that I am innocence'.

Then as Raden Banterang would stab her wife with a kris Surati threw herself into the river. Amazingly the water became clear and fragrance came out of it. Surati was innocent! Raden Banterang regretted his emotional behavior. Since then on he changed the name of his kingdom into Banyuwangi. Banyu means water and Wangi means fragrance.

(taken from: www.belajarbahasainggris.net)

VI. PENDEKATAN/ METODE : Audio Lingual Method

VII. ALAT dan MEDIA PEMBELAJARAN

Alat : Teks lisan berbentuk NARRATIVE

Media : Gambar

VIII. SUMBER BELAJAR: Teacher's document and internet

IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10')

- Menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran siswa
- Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan disampaikan.
- Mengkaitkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti (70')

Siswa	Guru	Sikap yang dinilai	Alokasi waktu
1. Observation (Mengamati) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati gambar-gambar yang diberikan oleh guru. ➤ Mendengarkan teks lisan <i>narrative</i> dari guru. ➤ Mengamati keteladanan dari cerita legenda ➤ Mengamati fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menunjukkan gambar-gambar yang menceritakan tentang legenda Banyuwangi. ➤ Brain storming tentang gambar-gambar tersebut, dan bertanya apakah siswa mengetahui legenda apa yang akan diceritakan. ➤ Menceritakan teks berbentuk <i>narrative</i> sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dengan benar dan jelas dengan bantuan gambar. 	Disiplin dan santun dalam belajar	15'
2. Questioning (Menanyakan) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan beberapa hal yang belum mereka pahami dari teks berbentuk <i>narrative</i> yang diperdengarkan oleh guru baik dalam hal pemahaman teks maupun unsur kebahasaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu siswa untuk memahami isi teks cerita legenda rakyat berbentuk <i>narrative</i> dan unsur kebahasaannya berdasarkan gambar-gambar yang telah diperlihatkan. 	Percaya diri dan tanggung jawab dalam belajar	10'
3. Associating (Menalar) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan tentang hasil analisis dari cerita tersebut seperti tokoh, karakter, dan pesan moral yang disampaikan dalam legenda rakyat tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkondisikan siswa-siswa untuk bisa memahami makna cerita berupa tokoh, karakter, dan pesan moral dalam teks naratif berbentuk legenda rakyat yang telah diceritakan. 	Tanggung jawab dan santun dalam belajar	10'
4. Experimenting (Mencoba) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan siswa 	Percaya diri dan	15'

kembali teks <i>narrative</i> secara singkat dengan menggunakan bantuan media gambar yang diberikan.	kesempatan untuk menceritakan kembali teks <i>narrative</i> berbentuk legenda rakyat yang sudah diperdengarkan dengan menggunakan bahasanya sendiri didepan kelas. (Hanya beberapa siswa saja dan ditunjuk secara random)	santun dalam belajar	
5. Communicating (Berkomunikasi) ➤ Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan teks lisan <i>narrative</i> yang telah dibacakan dengan baik dan berterima.	➤ Membantu siswa menjawab beberapa pertanyaan lisan terkait teks <i>narrative</i> tersebut dengan memberikan beberapa <i>clue</i> dari cerita tersebut.	Percaya diri dan tanggung jawab dalam belajar.	20'

3. Kegiatan Penutup (10')

- Guru bersama sama dengan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pelajaran.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
- Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari teks naratif berbentuk legenda rakyat dengan judul yang berbeda-beda setiap siswa.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

X. **PENILAIAN** : Answering the questions orally

XI. **RUBRIK PENILAIAN**: Rubrik Penilaian Listening

Target Standar: Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai teks *narrative* berbentuk legenda rakyat yang sudah diperdengarkan sesuai dengan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dengan benar!

Answer the questions!

1. What is the title about?
2. How many character in that story? Mention!
3. What is the characteristic of Raden Banterang?
4. What is the characteristic of Surati?
5. What is the characteristic of Rupaksa?
6. Why did Raden Banterang want to kill Surati?
7. What happened to the water of the river after Surati threw herself into the river?
8. What is the moral lesson of the story?

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jawaban benar, tata bahasa benar dan lancar.	91-100
2	Jawaban benar, tata bahasa benar namun kurang lancar.	71-90
3	Jawaban benar, tata bahasa kurang tepat.	51-70
4	Jawaban dan tata bahasa kurang tepat.	10-50
5	Tidak Menjawab	0